

Evaluasi Pembelajaran pada Keterampilan Menulis di Kelas Tinggi

Annisa Rahmadani¹, Irlyanova Sabina², Novita Sari Nasution³, Juni Sahla Nasution⁴

^{1,2,3,4}PGMI, FITK, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: ar9118771@gmail.com¹, irlnov.sbn@gmail.com², novitasarinasution50@gmail.com³,
junisahlanasution@gmail.com⁴

Abstract. *Writing skills are one of the main competencies that must be mastered by students in the upper grades of elementary school. This article discusses the evaluation of writing skills learning in elementary school classes. The purpose of this research is to explore the role of formative and summative evaluations, as well as authentic evaluations in improving students' writing abilities. The literature study method was used to collect information related to writing learning evaluation. The subjects of this research were elementary school students, with research objects including aspects such as sentence structure, vocabulary, and organization of ideas in writing. The research results show that evaluation of writing learning has an important role in improving students' writing skills. Evaluation helps in measuring student progress, provides appropriate feedback, supports instructional planning, and encourages reflection for both teachers and students. The implication of this research is the importance of carrying out systematic evaluations by educators in order to create a quality learning environment, especially in terms of improving students' writing skills in the upper grades of elementary school. Thus, this article provides valuable insight for educational practitioners in improving writing learning evaluation methods that are effective and have a positive impact on student development.*

Keywords: *Learning evaluation, Writing skills, Elementary School.*

Abstrak. Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dikuasai oleh para siswa di kelas tinggi Sekolah Dasar. Artikel ini membahas evaluasi pembelajaran keterampilan menulis di kelas tinggi Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran evaluasi formatif dan sumatif, serta evaluasi autentik dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Metode studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait evaluasi pembelajaran menulis. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas tinggi Sekolah Dasar, dengan objek penelitian meliputi aspek-aspek seperti struktur kalimat, kosa kata, dan organisasi ide dalam menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran menulis memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Evaluasi membantu dalam mengukur kemajuan siswa, memberikan umpan balik yang tepat, mendukung perencanaan pengajaran, dan mendorong refleksi baik bagi guru maupun siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pelaksanaan evaluasi secara sistematis oleh pendidik guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkualitas, terutama dalam hal meningkatkan kemampuan menulis siswa di kelas tinggi Sekolah Dasar. Dengan demikian, artikel ini memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan dalam meningkatkan metode evaluasi pembelajaran menulis yang efektif dan berdampak positif bagi perkembangan siswa.

Kata Kunci: Evaluasi pembelajaran, Keterampilan Menulis, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pondasi bagi perkembangan individu dan masyarakat (Mona Adha, 2019). Dalam konteks pendidikan formal, pembelajaran menjadi inti yang mengarahkan upaya peningkatan mutu pendidikan. Salah satu keterampilan penting yang diajarkan di sekolah dasar adalah keterampilan menulis (Oktrifianty, 2021). Menulis di kelas tinggi bukan hanya tentang menghasilkan kata-kata di atas kertas, tetapi juga tentang menyampaikan ide, membangun argumen, dan berkomunikasi secara efektif (Husna, 2019). Oleh karena itu, evaluasi

pembelajaran pada keterampilan menulis di kelas tinggi sekolah dasar menjadi hal yang esensial.

Pada era pendidikan modern saat ini, penilaian dan evaluasi pembelajaran menjadi salah satu pilar utama dalam meningkatkan efektivitas sistem pendidikan (Kusumawati, 2023). Evaluasi yang dilakukan baik oleh guru maupun siswa akan memberikan pengukuran terhadap pencapaian hasil belajar dan mengidentifikasi kelemahan serta potensi yang harus ditingkatkan. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran adalah keterampilan menulis, yang menjadi landasan fundamental dalam memahami dan mengkomunikasikan pemikiran.

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dikuasai oleh para siswa di kelas tinggi Sekolah Dasar (Susilo, 2019). Kemampuan menulis yang baik tidak hanya penting dalam memahami dan mengkomunikasikan ide-ide, tetapi juga merupakan landasan penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi pembelajaran yang efektif dalam pengembangan keterampilan menulis di kelas tinggi SD.

Artikel ini akan membahas evaluasi pembelajaran pada keterampilan menulis di kelas tinggi Sekolah Dasar. Secara khusus, penelitian ini akan mengidentifikasi metode evaluasi yang efektif, peran umpan balik, dan aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Pembahasan dalam artikel ini akan berfokus pada evaluasi pembelajaran untuk keterampilan menulis dalam konteks kelas tinggi SD, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti kurikulum, materi pembelajaran, dan karakteristik siswa.

Permasalahan ini menjadi sangat penting karena keterampilan menulis merupakan landasan fundamental dalam pendidikan dan perkembangan siswa. Dengan kemampuan menulis yang baik, siswa dapat mengungkapkan pemikiran mereka dengan tepat, membangun argumen yang kuat, dan berkomunikasi secara efektif. Kemampuan menulis yang baik juga memberikan manfaat dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif siswa.

Namun, di dunia nyata, terdapat permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyusun tulisan yang kohesif, struktur kalimat yang benar, dan memperluas kosa kata mereka. Selain itu, kebutuhan untuk mengembangkan keterampilan menulis di kelas tinggi SD semakin mendesak seiring dengan kompleksitas materi pembelajaran dan tuntutan kurikulum

yang semakin tinggi. Oleh karena itu, permasalahan ini perlu mendapatkan perhatian khusus dalam konteks pendidikan kelas tinggi SD.

Sebelumnya, telah dilakukan beberapa penelitian terkait dengan evaluasi pembelajaran pada keterampilan menulis di kelas tinggi SD. Penelitian ini telah memberikan kontribusi penting dalam memahami permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan mencari solusi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Salah satu penelitian terdahulu yang relevan adalah penelitian oleh (Ningtyas, 2024). Penelitian ini mengevaluasi penggunaan strategi penilaian formatif dalam pengembangan keterampilan menulis siswa di kelas tinggi SD. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan strategi penilaian formatif, seperti peer assessment dan self-assessment, efektif dalam meningkatkan kualitas tulisan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Selain itu, penelitian lain oleh (Lestari, 2017) mengevaluasi pengaruh penggunaan teknologi dalam evaluasi pembelajaran keterampilan menulis di kelas tinggi SD. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, seperti pengolahan kata dan platform daring, dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menulis, memfasilitasi umpan balik yang lebih efisien, dan memberikan aksesibilitas yang lebih besar bagi siswa dengan kebutuhan khusus.

Namun, meskipun telah dilakukan beberapa penelitian terdahulu, terdapat kesenjangan dalam penelitian yang masih perlu dijelajahi. Misalnya, penelitian yang lebih mendalam tentang pengaruh strategi evaluasi yang berbeda terhadap kemampuan menulis siswa, atau penelitian yang melibatkan konteks yang lebih spesifik seperti sekolah pedesaan atau perkotaan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mencoba mengisi kesenjangan tersebut dengan mengadopsi pendekatan yang holistik dalam evaluasi pembelajaran pada keterampilan menulis di kelas tinggi SD.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran dalam pengembangan keterampilan menulis di kelas tinggi Sekolah Dasar. Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang metode pembelajaran yang digunakan, proses penilaian yang efektif, dan peran umpan balik dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa di kelas tinggi Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Metode pada artikel ini menggunakan studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Ada Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja,

mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian (Adlini, 2022). Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset- riset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berbagai metode evaluasi pembelajaran memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas tinggi Sekolah Dasar. Evaluasi formatif, yang dilakukan secara berkala dan terintegrasi dalam proses pembelajaran, membantu guru untuk memberikan umpan balik yang tepat waktu kepada siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta merencanakan strategi perbaikan secara langsung. Di sisi lain, evaluasi sumatif memberikan gambaran yang lebih holistik tentang kemampuan menulis siswa pada akhir periode pembelajaran tertentu. Kombinasi dari kedua jenis evaluasi ini memberikan pandangan yang komprehensif tentang perkembangan keterampilan menulis siswa.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya evaluasi autentik dalam konteks evaluasi pembelajaran menulis. Dengan memberikan tugas-tugas menulis yang mencerminkan situasi dunia nyata, evaluasi autentik dapat mengukur kemampuan siswa dalam mengaplikasikan keterampilan menulis mereka dalam konteks yang relevan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi autentik secara signifikan mempengaruhi motivasi siswa dan kualitas hasil tulisan mereka.

Pengertian Evaluasi Pembelajaran Menulis di Kelas Tinggi

Evaluasi pembelajaran menulis adalah proses sistematis untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa (Gina, 2017). Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam menulis, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan merancang intervensi yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Dalam kelas tinggi Sekolah Dasar, evaluasi pembelajaran menulis mencakup berbagai aspek, termasuk struktur kalimat, kosa kata, organisasi ide, dan kejelasan tulisan. Evaluasi ini juga mencakup penilaian terhadap kemampuan siswa dalam mengaplikasikan strategi menulis yang efektif, seperti merencanakan, menulis draft, merevisi, dan mengedit tulisan mereka.

Jenis Evaluasi Pembelajaran Menulis di Kelas Tinggi

Ada beberapa jenis evaluasi pembelajaran menulis yang umum digunakan di kelas tinggi Sekolah Dasar (Aqmarani, 2021) :

1. Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif dilakukan secara berkala selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik kepada siswa tentang kemajuan mereka dalam menulis. Tujuannya adalah untuk membantu siswa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam menulis dan memberikan dukungan tambahan yang diperlukan. Contoh implementasi evaluasi formatif adalah:

Guru memberikan tugas menulis singkat setelah setiap pelajaran untuk memeriksa pemahaman siswa tentang materi yang baru saja dipelajari.

Siswa diberi kesempatan untuk menuangkan gagasan mereka dalam bentuk jurnal harian, dan guru memberikan umpan balik tertulis tentang isi dan struktur tulisan mereka.

Guru memberikan latihan menulis dengan topik yang bervariasi dan memberikan umpan balik langsung kepada siswa tentang kejelasan, kohesi, dan keteraturan tulisan mereka.

2. Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif dilakukan pada akhir suatu periode pembelajaran untuk menilai pencapaian siswa dalam menulis. Ini memberikan gambaran yang holistik tentang kemampuan menulis siswa pada suatu waktu tertentu. Contoh implementasi evaluasi sumatif adalah:

- a. Ujian akhir yang mencakup berbagai jenis tulisan, seperti esai naratif, deskriptif, atau argumentatif, untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam menulis berbagai jenis teks.
- b. Portofolio menulis siswa yang berisi berbagai jenis tulisan yang telah mereka buat selama periode pembelajaran, yang dinilai berdasarkan kriteria tertentu.
- c. Proyek menulis besar-besaran, seperti penulisan novel mini atau kumpulan cerita pendek, yang menuntut penerapan semua keterampilan menulis yang telah dipelajari selama periode pembelajaran.

3. Evaluasi Autentik

Evaluasi autentik menciptakan situasi yang mencerminkan penggunaan nyata menulis dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan

siswa dalam mengaplikasikan keterampilan menulis mereka dalam konteks yang relevan dan bermanfaat. Contoh implementasi evaluasi autentik adalah:

- a. Siswa diminta untuk menulis surat kepada penulis favorit mereka dan menyampaikan tanggapan mereka terhadap buku yang telah mereka baca.
 - b. Siswa diminta untuk menulis blog atau artikel untuk situs web sekolah tentang topik-topik yang relevan dengan kehidupan siswa, seperti masalah lingkungan atau peristiwa sosial di komunitas mereka.
 - c. Siswa diminta untuk menulis rencana tindakan untuk mengatasi masalah di lingkungan sekolah mereka, dan rencana tersebut kemudian dieksekusi sebagai proyek kolaboratif.
4. Evaluasi Proses

Evaluasi proses menulis fokus pada strategi dan proses yang digunakan siswa saat mereka menulis. Ini melibatkan pengamatan guru terhadap tahapan perencanaan, penulisan, revisi, dan editing tulisan siswa. Contoh implementasi evaluasi proses adalah:

- a. Guru mengamati siswa saat mereka bekerja dalam kelompok kecil untuk merencanakan dan menulis sebuah cerita bersama, dan memberikan umpan balik tentang kerja sama dan strategi menulis yang digunakan.
- b. Siswa diberi kesempatan untuk merevisi dan mengedit tulisan mereka berdasarkan umpan balik dari rekan sekelas atau guru sebelum menyelesaikan produk akhirnya.
- c. Guru menggunakan checklist evaluasi untuk mengidentifikasi langkah-langkah proses menulis yang diperlukan dan memberikan umpan balik kepada siswa tentang kemajuan mereka dalam melaksanakan langkah-langkah tersebut.

Pentingnya Evaluasi Pembelajaran Menulis di Kelas Tinggi

Evaluasi pembelajaran menulis di kelas tinggi Sekolah Dasar memiliki beberapa manfaat yang signifikan (Permana, 2018) :

1. Mengukur Kemajuan Siswa: Evaluasi membantu guru untuk mengukur kemajuan siswa dalam menulis dari waktu ke waktu. Dengan memantau perkembangan siswa secara teratur, guru dapat mengidentifikasi area-area di mana siswa mengalami kesulitan dan merencanakan intervensi yang tepat.
2. Memberikan Umpan Balik yang Tepat: Evaluasi memberikan umpan balik yang berharga kepada siswa tentang kemampuan menulis mereka. Umpan balik yang konstruktif membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka dengan lebih efektif.

3. Mendukung Perencanaan Pengajaran: Evaluasi membantu guru dalam merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan siswa, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang tepat untuk membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.
4. Mendorong Refleksi Guru dan Siswa: Evaluasi pembelajaran menulis juga berperan dalam mendorong refleksi baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, evaluasi memberikan kesempatan untuk merefleksikan praktik pengajaran mereka. Dengan menganalisis hasil evaluasi, guru dapat mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang digunakan dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan. Sementara itu, bagi siswa, evaluasi memberikan kesempatan untuk merefleksikan kemajuan mereka dalam menulis. Melalui umpan balik yang diberikan oleh guru, siswa dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan tulisan mereka. Ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Dengan menggunakan berbagai jenis evaluasi pembelajaran menulis ini secara terintegrasi, guru dapat memberikan gambaran yang holistik tentang kemampuan menulis siswa di kelas tinggi Sekolah Dasar. Ini memungkinkan mereka untuk merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa dan memastikan bahwa semua siswa dapat mencapai tingkat pemahaman yang diinginkan.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, evaluasi pembelajaran menulis di kelas tinggi Sekolah Dasar memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dengan membantu mengukur kemajuan siswa, memberikan umpan balik yang konstruktif, mendukung perencanaan pengajaran yang efektif, dan mendorong refleksi baik bagi guru maupun siswa, evaluasi menjadi salah satu elemen kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk secara sistematis melaksanakan evaluasi pembelajaran menulis dalam upaya untuk meningkatkan prestasi siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1).
- Aqmarani, A. (2021). Evaluasi pembelajaran pada tingkat sekolah dasar. Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, 1(2).
- Gina, A. M. (2017). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model PWIM (Picture Word Inductive Model) Siswa Kelas IV B SD Negeri Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Jurnal Pena Ilmiah, 2(1).
- Husna, L. J. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas 4 SD Menggunakan Mind Map. BASIC EDUCATION, 8(22).
- Kusumawati, I. (2023). Pengantar Pendidikan. CV Rey Media Grafika.
- Lestari, A. (2017). Keefektifan Media Audio Visual Sebagai Kreativitas Guru Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 7(3).
- Mona Adha, M. (2019). WARGA NEGARA MUDA ERA MODERN PADA KONTEKS GLOBAL-NATIONAL: PERBANDINGAN DUA NEGARA JEPANG DAN INGGRIS. Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.
- Ningtyas, A. R. (2024). Penilaian formatif dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas 4 SDIT Rabbi Radhiyya 01 (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Oktrifianty, E. (2021). Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman). CV Jejak (Jejak Publisher).
- Permana, D. (2018). Penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis puisi peserta didik. PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5(1).
- Susilo, S. V. (2019). Penerapan model multiliterasi untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jurnal Cakrawala Pendas, 5(1).